

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan Penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran secara faktual dan akurat serta mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada (Wulandari dkk, 2017). Menurut (Sugiono P. , 2013) Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang belandaskan postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi , tindakan (Kreuta dkk, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menyimpulkan fakta-fakta yang terjadi berdasarkan informasi yang diperoleh dari objek yang diamati peneliti. Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis teknik deskriptif melalui deskripsi dan pengungkapan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian berkaitan dengan pengukuran *Financial Distress* dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* modifikasi pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2020.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah empat rasio keuangan model Altman yang telah dimodifikasi. Model analisis ini telah dinilai berpengaruh untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan dengan penerapan rumus sebagai berikut:

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Sumber: Rudianto, 2013

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja / Total Aset

X_2 = Laba Ditahan / Total Aset

X_3 = EBIT / Total Aset

X_4 = Nilai Buku Ekuitas / Nilai Buku Utang

Masing-masing variabel (X) dari uraian dapat dijelaskan sebagai berikut:

X_1 = Modal kerja/ Total Aset (*Net Working Capital to Assets*)

Untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan aset likuid dengan total aset.

Aset likuid bersih atau modal kerja merupakan aset lancar dikurangi dengan total kewajiban lancar (aset lancar-utang lancar). Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, modal kerja akan turun lebih cepat dibandingkan dengan total aset sehingga menyebabkan rasio turun.

X_2 = Laba ditahan/ Total Aset (*Retained Earning to Total Assets*)

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang mampu mendeteksi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan kecepatan perputaran operating assets sebagai ukuran efisiensi. Yang berarti semakin lama perusahaan beroperasi semakin memperbesar akumulasi laba ditahan.

$X3 = \text{EBIT} / \text{Total Aset}$ (*Earning Before Interest And Taxes (EBIT) to Total Assets*)

Rasio ini mengukur profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset perusahaan dengan cara membagi laba sebelum bunga dan pajak tahunan perusahaan dengan total aset pada neraca akhir tahun. Rasio ini untuk menghasilkan pentingnya pencapaian laba perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga para investor.

$X4 = \text{Nilai buku Ekuitas} / \text{Total buku utang}$ (*Book Value Of Equity to Book Value of Total Debt*)

Rasio ini digunakan untuk menilai solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur kemampuan permodalan perusahaan dalam menanggung seluruh kewajibannya (Kasmir, 2014). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibannya dari nilai pasar. Nilai pasar modal sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah saham perusahaan dengan pasar saham per lembar sahamnya (Rudianto, 2013)

1.3 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif yang telah menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019-2020 dengan jumlah 10 Perusahaan. Perusahaan- perusahaan tersebut antara lain: Astra International Tbk (ASII), Astra Otoparts Tbk (AUTO), Garuda Metalindo Tbk (BOLT), Indo Kordsa Tbk (BRAM), Gajah Tunggal Tbk (GJTL), Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), Indospring Tbk (INDS), Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), Selamat Sempurna Tbk (SMSM).

1.4 Jenis & Sumber Data

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berdasarkan sumber data berupa data sekunder. Menurut Sugiono (2013) data sekunder adalah jenis sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melihat orang lain atau dengan dokumentasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan, ringkasan harga saham dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif selama tahun 2019-2020 yang diperoleh dari website www.idx.co.id

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter yaitu *annual report*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2020 dengan jumlah 13 perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis berkaitan dengan penelitian ini yang digunakan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan *Financial Distress* dengan menggunakan Metode *Altman Z-Score*.

1.6 Teknik Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018).

Deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan dan diformulasikan dalam metode analisis Altman Z-Score Modifikasi agar dapat menentukan kategori perusahaan dalam kondisi sehat, abu-abu atau berpotensi bangkrut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif *Miles and Huberman* yaitu mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan (Miles, B, Huberman, & Michael, 1992).

Pengukuran standar dan nilai *cut off* dalam memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* yang telah dimodifikasi yaitu sebagai berikut:

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Sumber: Rudianto, 2013

Keterangan:

X1 = Modal Kerja / Total Aset

X2 = Laba Ditahan / Total Aset

X3 = EBIT / Total Aset

X4 = Nilai Buku Ekuitas / Nilai Buku Utang

Nilai *cut off* yang digunakan sebagai standar sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nilai Cut Off Altman Z-Score

Kriteria	Klasifikasi
$Z < 1,1$	Zona Kebangkrutan
$1,1 < Z < 2,6$	Zona Abu-Abu (<i>Grey Zone</i>)
$Z > 2,6$	Sehat/tidak bangkrut (<i>Safe Zone</i>)